

Transformasi Digital Akuntansi, Kapabilitas Manajerial, dan Kualitas Informasi Akuntansi pada UMKM: Sebuah Systematic Literature Review

Achmad Ulin Nuha¹, Eliada Herwiyanti², Agung Praptapa³, Puji Lestari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Jenderal Soedirman

e-mail: ulin.nuha@mhs.unsoed.ac.id

ABSTRAK

Transformasi digital telah mengubah praktik pengelolaan akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui penerapan sistem akuntansi digital yang mendukung efisiensi operasional, peningkatan kualitas informasi keuangan, dan pengambilan keputusan. Namun, keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kapabilitas organisasi dalam mengelola perubahan, mempersiapkan sumber daya, dan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis hasil penelitian mengenai peran kapabilitas organisasi dalam mendukung transformasi digital akuntansi pada UMKM. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA 2020. Data diperoleh dari basis data Scopus menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan transformasi digital, sistem informasi akuntansi, kapabilitas organisasi, dan UMKM. Dari 235 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 68 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis secara tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa dukungan manajemen, kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, budaya digital, dan kesiapan teknologi merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan transformasi digital akuntansi. Kapabilitas organisasi yang kuat terbukti meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan, serta mendukung keberlanjutan UMKM. Penelitian ini memberikan sintesis komprehensif mengenai determinan transformasi digital akuntansi dan dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya maupun penyusunan kebijakan dalam mendukung digitalisasi UMKM.

Kata kunci: kapabilitas organisasi; transformasi digital; sistem akuntansi digital; UMKM; systematic literature review.

ABSTRACT

Digital transformation has significantly reshaped accounting practices among Small and Medium-sized Enterprises (SMEs) through the adoption of digital accounting systems that improve operational efficiency, financial information quality, and managerial decision-making. However, the success of digital accounting transformation depends not only on technological infrastructure but also on organizational capabilities in managing change, developing human resources, and integrating digital technologies into business processes. This study aims to identify, analyze, and synthesize the existing literature on the role of organizational capability in supporting digital accounting transformation in SMEs. A Systematic Literature Review (SLR) was conducted following the PRISMA 2020 guidelines. The literature was collected from the Scopus database using keywords related to digital transformation, accounting information systems, organizational capability, and SMEs. Of the 235 records initially identified, 68 articles met the inclusion criteria and were analyzed using thematic synthesis. The findings reveal that top management support, organizational readiness, digital culture, human resource competency, and technological readiness are the key determinants of successful digital accounting transformation. Strong organizational capabilities contribute to improving accounting information system quality, financial reporting quality, decision-making effectiveness, and long-term business sustainability. This study provides a comprehensive synthesis of the determinants of digital accounting transformation and offers theoretical and practical implications for researchers, practitioners, and policymakers in promoting digital transformation and sustainable development among SMEs.

Keywords: organizational capability; digital transformation; digital accounting systems; small and medium-sized enterprises; systematic literature review.

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan fundamental dalam berbagai aktivitas bisnis, termasuk pada fungsi akuntansi dan pelaporan keuangan. Transformasi digital memungkinkan organisasi mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses bisnis melalui pemanfaatan *Accounting Information Systems* (AIS), *Enterprise Resource Planning* (ERP), *cloud accounting*, serta berbagai platform digital yang mendukung otomatisasi proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan. Perubahan tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih efektif (Monteiro et al., 2024; Nguyen et al., 2025).

Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), transformasi digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing di tengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Digitalisasi memungkinkan UMKM mengurangi biaya operasional, mempercepat proses administrasi, memperbaiki kualitas informasi keuangan, serta meningkatkan kemampuan organisasi dalam merespons kebutuhan pasar secara lebih adaptif. Selain itu, penerapan sistem akuntansi digital memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis dan transparan sehingga mendukung peningkatan akuntabilitas usaha (Lutfi et al., 2022; Hermawan & Huda, 2026).

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi. Faktor organisasi justru menjadi salah satu penentu utama dalam proses adopsi dan implementasi teknologi digital. Kesiapan organisasi, dukungan manajemen puncak, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, serta kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan merupakan faktor yang secara signifikan memengaruhi keberhasilan transformasi digital pada UMKM (Hoang, 2024; Arifia, 2024). Dengan demikian, organisasi yang memiliki kapabilitas yang lebih baik cenderung lebih mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam aktivitas bisnis dibandingkan organisasi yang hanya berfokus pada investasi teknologi.

Konsep **kapabilitas organisasi (organizational capability)** menjelaskan kemampuan organisasi dalam mengombinasikan sumber daya, pengetahuan, serta kompetensi yang dimiliki untuk menciptakan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan. Perspektif ini sejalan dengan **Resource-Based View (RBV)** yang menyatakan bahwa keunggulan organisasi ditentukan oleh kemampuan mengelola sumber daya strategis yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan (Barney, 1991). Selanjutnya, **Dynamic Capability Theory** menekankan bahwa organisasi harus mampu membangun, mengintegrasikan, dan mengonfigurasi ulang sumber daya agar tetap mampu beradaptasi terhadap

perubahan lingkungan bisnis dan perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat (Teece et al., 1997).

Dalam konteks transformasi digital, kapabilitas organisasi tidak hanya berkaitan dengan penguasaan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan manajemen dalam mengembangkan strategi digital, membangun budaya organisasi yang adaptif, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta mengintegrasikan teknologi ke dalam proses bisnis secara menyeluruh. Penelitian Held et al. (2025) menunjukkan bahwa **digital leadership** dan **digital culture** merupakan faktor yang memperkuat keberhasilan transformasi digital melalui pengembangan *dynamic capabilities*. Sementara itu, Merín-Rodríguez et al. (2025) menemukan bahwa kapabilitas manajerial yang didukung pengalaman, jejaring eksternal, dan kepemimpinan yang memberdayakan mampu meningkatkan efektivitas transformasi digital sekaligus memperkuat kinerja inovasi organisasi.

Dari perspektif sistem informasi akuntansi, implementasi teknologi digital memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi akuntansi dan pelaporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi menghasilkan informasi yang lebih andal, relevan, tepat waktu, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan organisasi. Selain meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, transformasi digital juga memperkuat efektivitas tata kelola organisasi melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas (Monteiro et al., 2024; Hamdy et al., 2025). Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital tidak hanya diukur dari tingkat adopsi teknologi, tetapi juga dari kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk menciptakan nilai tambah bagi organisasi.

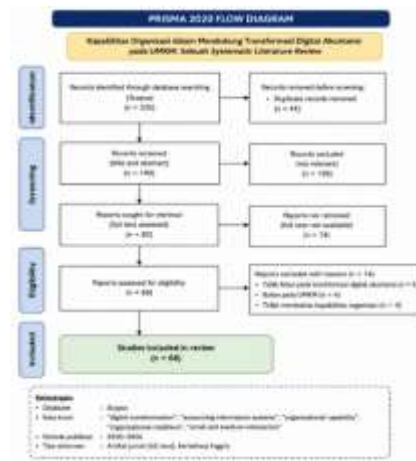
Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas transformasi digital pada UMKM dari berbagai perspektif, seperti adopsi sistem akuntansi digital (Lutfi et al., 2022), faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan (Hoang, 2024; Arifia, 2024), kualitas sistem informasi akuntansi (Monteiro et al., 2024), maupun transformasi digital pada fungsi akuntansi (Nguyen et al., 2025). Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada hubungan antarvariabel tertentu atau pengujian empiris terhadap faktor-faktor yang memengaruhi transformasi digital. Hingga saat ini masih terbatas penelitian yang secara sistematis mensintesis berbagai temuan empiris mengenai bagaimana kapabilitas organisasi berperan dalam mendukung transformasi digital akuntansi pada UMKM.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat **research gap** berupa belum tersedianya sintesis literatur yang secara komprehensif mengintegrasikan berbagai perspektif mengenai hubungan antara kapabilitas organisasi, transformasi digital akuntansi, kualitas informasi akuntansi, serta implikasinya terhadap keberlanjutan UMKM. Padahal, sintesis tersebut penting untuk memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai determinan keberhasilan transformasi digital serta arah pengembangan penelitian di masa mendatang.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian mengenai peran kapabilitas organisasi dalam mendukung transformasi digital akuntansi pada UMKM melalui pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)** dengan mengikuti pedoman **PRISMA 2020**. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian mengenai transformasi digital akuntansi dan kapabilitas organisasi, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM, pengambil kebijakan, dan akademisi dalam merancang strategi digital yang mendukung peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)** untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian mengenai kapabilitas organisasi dalam mendukung transformasi digital akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Proses kajian dilakukan dengan mengacu pada pedoman **Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020** yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi artikel. Data dikumpulkan melalui basis data **Scopus** menggunakan kombinasi kata kunci *digital transformation, accounting information systems, organizational capability, organizational readiness*, dan *small and medium enterprises (SMEs)*. Hasil penelusuran awal memperoleh **235 artikel**, kemudian dilakukan penghapusan duplikasi, penyaringan berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci, serta penilaian terhadap kesesuaian isi artikel dengan tujuan penelitian. Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal berbahasa Inggris yang terindeks Scopus, dipublikasikan pada periode **2020–2026**, tersedia dalam teks lengkap, dan membahas transformasi digital, sistem informasi akuntansi, kapabilitas organisasi, atau adopsi teknologi pada UMKM. Sebaliknya, artikel berupa prosiding, editorial, book chapter, maupun penelitian yang tidak relevan dengan fokus kajian dikeluarkan dari proses seleksi. Berdasarkan tahapan tersebut diperoleh **68 artikel** yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan **analisis tematik (thematic analysis)** melalui proses pengelompokan, perbandingan, dan sintesis temuan penelitian guna mengidentifikasi determinan, tren penelitian, serta arah pengembangan kajian mengenai kapabilitas organisasi dalam mendukung transformasi digital akuntansi pada UMKM.



Gambar1.Diagram Prisma 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil seleksi literatur

Dari perspektif **Resource-Based View (RBV)**, kapabilitas organisasi merupakan aset strategis yang memungkinkan perusahaan menciptakan keunggulan kompetitif melalui pemanfaatan sumber daya secara efektif. Sintesis literatur menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki dukungan manajemen puncak, kompetensi sumber daya manusia, budaya digital, serta kemampuan mengelola perubahan lebih mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses bisnis dibandingkan organisasi yang hanya melakukan investasi teknologi. Temuan ini memperkuat argumentasi Barney (1991) bahwa sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan merupakan faktor utama dalam membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Temuan tersebut juga konsisten dengan penelitian Li et al. (2018), Held et al. (2025), dan Merín-Rodríguez et al. (2025) yang menempatkan kapabilitas organisasi sebagai determinan utama transformasi digital. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi digital bergantung pada kemampuan organisasi dalam membangun strategi digital, mengembangkan budaya inovasi, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, transformasi digital akuntansi tidak dapat dipandang hanya sebagai proses adopsi teknologi, tetapi merupakan perubahan organisasi yang membutuhkan kesiapan internal secara menyeluruh.

Tabel 1. Hasil Sintesis Proses Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA 2020

Tahapan PRISMA	Kegiatan	Jumlah Artikel (n)
Identification	Artikel yang diperoleh dari basis data Scopus	235
Duplicate Removal	Artikel duplikat yang dihapus	7
Screening	Artikel yang diseleksi berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci	228

Excluded	Artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian	118
Eligibility	Artikel yang ditelaah secara penuh (<i>full-text assessment</i>)	110
Full-text Excluded	Artikel yang dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi	42
Included	Artikel yang dianalisis dalam penelitian	68

Table 1 menjelaskan hasil proses identifikasi menggunakan basis data **Scopus**, diperoleh **235 artikel** yang berkaitan dengan transformasi digital, sistem informasi akuntansi, kapabilitas organisasi, dan UMKM. Setelah dilakukan penghapusan **7 artikel duplikat**, sebanyak **228 artikel** memasuki tahap penyaringan berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci. Pada tahap ini, **118 artikel** dieliminasi karena tidak sesuai dengan fokus penelitian, seperti membahas perusahaan besar, tidak berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, atau hanya berfokus pada aspek teknis teknologi. Selanjutnya, **110 artikel** dievaluasi melalui pembacaan naskah lengkap (*full-text assessment*). Sebanyak **42 artikel** tidak memenuhi kriteria inklusi karena tidak membahas kapabilitas organisasi dalam konteks transformasi digital akuntansi pada UMKM atau tidak menyediakan informasi yang memadai untuk proses sintesis. Dengan demikian, **68 artikel** dipilih sebagai sumber utama dalam proses analisis dan sintesis literatur.

2. Karakteristik Artikel

Tabel 2. Karakteristik Artikel yang Dianalisis

Kriteria	Kategori	Jumlah
Periode Publikasi	2020	5
	2021	7
	2022	11
	2023	12
	2024	14
	2025	17
	2026	2
Metode Penelitian	Kuantitatif	43
	Kualitatif	9
	Mixed Methods	6
	Literature Review	10
Wilayah Penelitian	Asia	31
	Eropa	16
	Afrika	9
	Amerika	8
	Australia	4

Tabel 2 di atas menjelaskan tentang Karakteristik artikel yang menunjukkan bahwa penelitian mengenai transformasi digital akuntansi pada UMKM mengalami peningkatan sejak tahun 2022 dan mencapai jumlah publikasi tertinggi pada tahun 2025. Mayoritas penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antara transformasi digital, kapabilitas organisasi, dan kinerja

organisasi. Dari sisi lokasi penelitian, sebagian besar studi dilakukan di kawasan Asia, yang mencerminkan tingginya perhatian terhadap digitalisasi UMKM di negara berkembang.

a. Sintesis Literatur

Tabel 3 di bawah menjelaskan tentang , penelitian mengenai transformasi digital akuntansi pada UMKM dapat dikelompokkan ke dalam empat tema utama, yaitu **kapabilitas organisasi, transformasi digital, sistem informasi akuntansi, dan keberlanjutan UMKM**. Hasil sintesis menunjukkan bahwa **kapabilitas organisasi** merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan transformasi digital. Organisasi yang memiliki dukungan manajemen, kompetensi sumber daya manusia, budaya digital, dan kemampuan mengelola perubahan cenderung lebih berhasil mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses bisnis (Li et al., 2018; Held et al., 2025; Merín-Rodríguez et al., 2025).

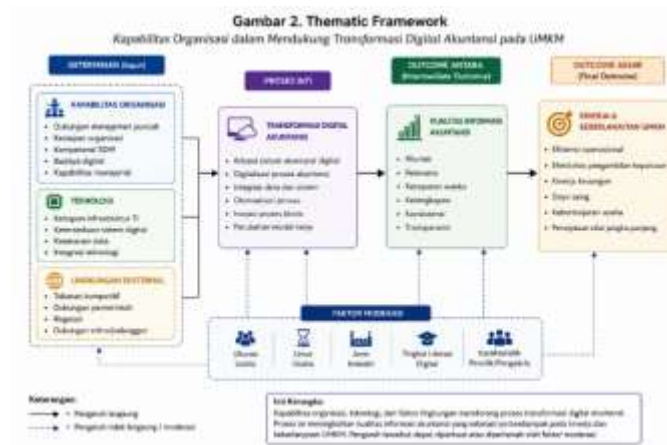
Selain itu, berbagai penelitian mengungkapkan bahwa implementasi **transformasi digital** tidak hanya dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, tetapi juga oleh faktor organisasi dan lingkungan sebagaimana dijelaskan dalam **Technology–Organization–Environment (TOE) Framework** (Hoang, 2024; Arifia, 2024). Dari perspektif akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi digital mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan, ketepatan waktu pelaporan, serta efektivitas pengambilan keputusan organisasi (Lutfi et al., 2022; Monteiro et al., 2024; Hamdy et al., 2025). Di sisi lain, integrasi transformasi digital dengan praktik keberlanjutan turut mendukung peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang (Degregori et al., 2025; Eccles et al., 2014).

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa transformasi digital akuntansi merupakan proses yang melibatkan keterkaitan antara faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi sistem akuntansi digital tidak hanya bergantung pada investasi teknologi, tetapi juga pada kapabilitas organisasi dalam mengelola sumber daya, mengembangkan kompetensi, dan membangun strategi digital yang selaras dengan tujuan bisnis serta keberlanjutan usaha.

Tabel 3. Sintesis Temuan Penelitian

Tema	Penulis	Temuan Utama
Kapabilitas Organisasi	Li et al. (2018); Held et al. (2025); Merín-Rodríguez et al. (2025)	Kapabilitas organisasi menentukan keberhasilan transformasi digital.
Transformasi Digital	Nguyen et al. (2025); Hoang (2024); Arifia (2024)	Faktor organisasi lebih dominan dibanding faktor teknologi.
Sistem Informasi Akuntansi	Monteiro et al. (2024); Hamdy et al. (2025); Lutfi et al. (2022)	Sistem akuntansi digital meningkatkan kualitas informasi dan pelaporan keuangan.
Sustainability	Degregori et al. (2025); Eccles et al. (2014)	Digitalisasi mendukung transparansi dan keberlanjutan organisasi.

b. Thematic Framework Transformasi Digital Akuntansi pada UMKM



Gambar 2. Thematic Framework Kapabilitas Organisasi dalam Mendukung Transformasi Digital Akuntansi pada UMKM

Berdasarkan sintesis terhadap 68 artikel, penelitian ini menghasilkan **thematic framework** yang menggambarkan hubungan antartema utama dalam transformasi digital akuntansi pada UMKM. Framework tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital dipengaruhi oleh tiga kelompok determinan, yaitu **kapabilitas organisasi**, **kesiapan teknologi**, dan **faktor lingkungan eksternal**. Ketiga faktor tersebut berperan dalam mendorong implementasi transformasi digital akuntansi melalui adopsi sistem akuntansi digital, integrasi proses bisnis, dan otomatisasi pengelolaan informasi keuangan. Selanjutnya, implementasi transformasi digital menghasilkan peningkatan kualitas informasi akuntansi yang ditandai oleh akurasi, relevansi, ketepatan waktu, konsistensi, dan transparansi informasi. Pada akhirnya, kualitas informasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, kinerja organisasi, serta keberlanjutan UMKM. Selain itu, hasil sintesis menunjukkan bahwa pengaruh tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi, seperti ukuran usaha, usia usaha, tingkat literasi digital, dan karakteristik pemilik atau pengelola.

c. Kapabilitas Organisasi dalam Mendukung Transformasi Digital Akuntansi

Hasil sintesis menunjukkan bahwa kapabilitas organisasi merupakan tema yang paling dominan dalam penelitian mengenai transformasi digital pada UMKM. Kapabilitas organisasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan, tetapi juga mencakup kesiapan organisasi dalam mengembangkan strategi digital, mengalokasikan sumber daya, membangun budaya organisasi yang adaptif, serta meningkatkan kompetensi karyawan. Organisasi yang memiliki kapabilitas tinggi cenderung lebih cepat mengadopsi inovasi digital dan mampu memperoleh manfaat yang lebih besar dari penggunaan teknologi informasi.

Dalam perspektif **Dynamic Capability Theory**, organisasi dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan dalam mengintegrasikan, membangun, dan mengonfigurasi ulang sumber daya agar mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki **digital leadership**, **organizational readiness**, dan **digital culture** lebih berhasil

mengimplementasikan transformasi digital dibandingkan organisasi yang belum memiliki kesiapan tersebut. Dengan demikian, kapabilitas organisasi berfungsi sebagai mekanisme yang menghubungkan teknologi digital dengan peningkatan kinerja organisasi.

Secara praktis, hasil sintesis ini memberikan implikasi bahwa program digitalisasi UMKM tidak cukup hanya menyediakan infrastruktur teknologi, tetapi juga perlu disertai dengan penguatan kapasitas organisasi melalui pelatihan manajerial, pengembangan budaya digital, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

d. Transformasi Digital Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi

Sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa penerapan **Accounting Information System (AIS)**, *cloud accounting*, dan sistem digital lainnya meningkatkan kualitas informasi melalui penyediaan data yang lebih akurat, relevan, konsisten, dan tepat waktu. Perubahan tersebut mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif serta meningkatkan transparansi pelaporan keuangan.

Sintesis literatur menunjukkan bahwa manfaat transformasi digital terhadap kualitas informasi akuntansi baru akan optimal apabila organisasi memiliki kemampuan mengelola sistem informasi secara efektif. Dengan kata lain, keberhasilan implementasi sistem digital tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik teknologi, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam memanfaatkan informasi yang dihasilkan untuk mendukung proses bisnis. Temuan ini memperkuat perspektif TOE yang menjelaskan bahwa dimensi organisasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan adopsi teknologi.

Selain meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, transformasi digital juga memberikan dampak terhadap efisiensi proses bisnis melalui otomatisasi pencatatan transaksi, integrasi data keuangan, serta pengurangan kesalahan administratif. Oleh karena itu, kualitas informasi akuntansi dapat dipandang sebagai salah satu indikator keberhasilan implementasi transformasi digital pada UMKM.

e. Implikasi Terhadap keberlanjutan UMKM

Sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa penerapan **Accounting Information System (AIS)**, *cloud accounting*, dan sistem digital lainnya meningkatkan kualitas informasi melalui penyediaan data yang lebih akurat, relevan, konsisten, dan tepat waktu. Perubahan tersebut mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif serta meningkatkan transparansi pelaporan keuangan.

Sintesis literatur menunjukkan bahwa manfaat transformasi digital terhadap kualitas informasi akuntansi baru akan optimal apabila organisasi memiliki kemampuan mengelola sistem informasi secara efektif. Dengan kata lain, keberhasilan implementasi sistem digital tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik teknologi, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam memanfaatkan informasi yang dihasilkan untuk mendukung proses bisnis. Temuan ini memperkuat perspektif TOE yang menjelaskan bahwa dimensi organisasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan adopsi teknologi.

Selain meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, transformasi digital juga memberikan dampak terhadap efisiensi proses bisnis melalui otomatisasi pencatatan transaksi, integrasi data keuangan, serta pengurangan kesalahan administratif. Oleh karena itu, kualitas informasi akuntansi dapat dipandang sebagai salah satu indikator keberhasilan implementasi transformasi digital pada UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan sintesis terhadap 68 artikel, penelitian ini menghasilkan **thematic framework** yang menggambarkan hubungan antartema utama dalam transformasi digital akuntansi pada UMKM. Framework tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital dipengaruhi oleh tiga kelompok determinan, yaitu **kapabilitas organisasi**, **kesiapan teknologi**, dan **faktor lingkungan eksternal**. Ketiga faktor tersebut berperan dalam mendorong implementasi transformasi digital akuntansi melalui adopsi sistem akuntansi digital, integrasi proses bisnis, dan otomatisasi pengelolaan informasi keuangan. Selanjutnya, implementasi transformasi digital menghasilkan peningkatan kualitas informasi akuntansi yang ditandai oleh akurasi, relevansi, ketepatan waktu, konsistensi, dan transparansi informasi. Pada akhirnya, kualitas informasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, kinerja organisasi, serta keberlanjutan UMKM. Selain itu, hasil sintesis menunjukkan bahwa pengaruh tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi, seperti ukuran usaha, usia usaha, tingkat literasi digital, dan karakteristik pemilik atau pengelola.

Saran:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model empiris yang menguji hubungan antara **kapabilitas organisasi**, **transformasi digital akuntansi**, **kualitas informasi akuntansi**, dan **kinerja UMKM** dengan melibatkan variabel mediasi maupun moderasi, seperti **digital leadership**, **organizational readiness**, **digital culture**, **digital capability**, atau **data analytics capability**. Penelitian juga perlu memperluas objek kajian pada berbagai sektor UMKM dan wilayah geografis yang berbeda sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi.

Dari sisi praktis, pelaku UMKM dan pembuat kebijakan perlu memandang transformasi digital sebagai proses perubahan organisasi yang menyeluruh, bukan sekadar investasi teknologi. Program digitalisasi UMKM hendaknya disertai dengan penguatan kapasitas organisasi melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan budaya digital, dukungan manajemen, serta penyediaan infrastruktur dan pendampingan yang berkelanjutan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas informasi akuntansi, memperkuat tata kelola usaha, serta mendorong daya saing dan keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifia, A. R. (2024). Adoption of digitalization in SMEs using the TOE framework and advanced analyses. *Journal Economic Business Innovation*, 1(2), 180–194.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Degregori, G., Brescia, V., Calandra, D., & Secinaro, S. (2026). Evaluating sustainability reporting in SMEs: Insights from an ethical cooperative bank's approach. *Journal of Global Responsibility*, 17(2), 416–432.
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The iron cage revisited: Institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147–160.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The impact of corporate sustainability on organizational processes and performance. *Management Science*, 60(11), 2835–2857.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing.
- Hamdy, A., Diab, A., & Eissa, A. M. (2025). Digital transformation and the quality of accounting information systems in the public sector: Evidence from developing countries. *International Journal of Financial Studies*, 13(1), 30.
- Held, P., Heubeck, T., & Meckl, R. (2025). Boosting SMEs' digital transformation: The role of dynamic capabilities in cultivating digital leadership and digital culture. *Review of Managerial Science*.
- Hermawan, M. D. A., & Huda, I. M. (2026). Digital transformation in management and accounting: Implications for MSME performance. *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 7(1), 1–9.
- Hoang, H. (2024). Navigating the digital landscape: An exploration of the relationship between technology–organization–environment factors and digital transformation adoption in SMEs. *SAGE Open*, 14(4).
- Eneurs: A capability perspective. *Information Systems Journal*, 28(6), 1129–1157.
- Lutfi, A., Alkelani, S. N., Al-Khasawneh, M. A., Alshira'h, A. F., Alshirah, M. H., Almaiah, M. A., Alrawad, M., Alsyuf, A., Saad, M., & Ibrahim, N. (2022). Influence of digital accounting system usage on SMEs performance: The moderating effect of COVID-19. *Sustainability*, 14(22), 15048.
- Merín-Rodríguez, J., Dasí, À., Alegre, J., & Hughes, M. (2025). Dynamic managerial capabilities for digital transformation in innovative SMEs: What are the effects on new product development performance? *Journal of Business Research*, 201, 115709.

- Monteiro, A. P., Vale, J., Leite, E., & Lis, M. (2024). Linking quality of accounting information system and financial reporting to non-financial performance: The role of women managers. *International Journal of Accounting Information Systems*, 54, 100692.
- Nguyen, T., Le-Anh, T., Nguyen, N. T. H., Nguyen, L. T. H., & Nguyen, T. X. (2025). Digital transformation in accounting of Vietnamese small and medium enterprises. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(2), 769–787.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *Systematic Reviews*, 10(1), 89.
- Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., et al. (2021). PRISMA 2020 explanation and elaboration: Updated guidance and exemplars for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n160.
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533.
- Tornatzky, L. G., & Fleischer, M. (1990). *The Processes of Technological Innovation*. Lexington Books.
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144.
- Warner, K. S. R., & Wäger, M. (2019). Building dynamic capabilities for digital transformation: An ongoing process of strategic renewal. *Long Range Planning*, 52(3), 326–349.
- Zahra, S. A., Sapienza, H. J., & Davidsson, P. (2006). Entrepreneurship and dynamic capabilities: A review, model and research agenda. *Journal of Management Studies*, 43(4), 917–955.
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472.